

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6). Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian studi kasus menurut Mulyana, (2010: 201) adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasi sosial. Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu (Sugiyono, 2007:215).

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai faktafakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki menurut

Nazir (2011:54). Melalui metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif maka, peneliti ingin mendeskripsikan dan menggambarkan manajemen strategis dalam pengembangan koleksi cetak serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses pengembangan koleksi cetak di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

## **B. Fokus Penelitian**

Penentuan fokus penelitian perlu diperhatikan oleh peneliti karena peneliti menginginkan hasil sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Fokus penelitian ini digunakan untuk membatasi pembahasan agar tidak menyebar ke berbagai bidang yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dalam BAB I Pendahuluan, maka ditetapkan fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya pengembangan koleksi literatur kelabu di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang.
  - a) Kebijakan pengembangan koleksi
  - b) Seleksi bahan koleksi
  - c) Pengadaan koleksi
  - d) Penyilangan koleksi
  - e) Pelestarian koleksi
  - f) Evaluasi koleksi
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan koleksi literatur kelabu di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang.
  - a) Faktor pendukung meliputi

- 1) Kelengkapan koleksi literatur kelabu
  - 2) Dukungan sumber daya manusia
- b) Faktor penghambat
- 1) Kurang dukungan kebijakan pengembangan koleksi
  - 2) Kurangnya promosi pengembangan koleksi

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian berada di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang di Jalan Semarang 5, Malang 65145. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) di UM. Lokasi perpustakaan sekarang berada di tengah-tengah kampus dengan luas bangunan 5.325 m<sup>2</sup>. Perpustakaan pusat memiliki 21 tenaga fungsional pustakawan 17 tenaga kependidikan dan 4 tenaga harian. Di samping Perpustakaan Pusat UM juga memiliki sejumlah perpustakaan yang tersebar di semua fakultas. Untuk memperluas akses koleksi dengan perpustakaan fakultas telah dikembangkan Jaringan Perpustakaan Terpadu.

Jam layanan perpustakaan dalam 1 minggu sebanyak 64 jam layanan. Jenis layanan yang diberikan Perpustakaan Pusat adalah layanan sirkulasi (peminjaman buku melalui peminjaman layanan mandiri); layanan referensi murni layanan karya ilmiah (*Grey Literature* UM berupa skripsi, tesis, tugas akhir dan disertasi) dan layanan *book of reserve*; layanan serial berupa penelusuran dan pemanfaatan artikel jurnal dan majalah; layanan penelusuran informasi; layanan foto kopi; layanan ruang baca dan ruang diskusi; layanan E-Journal (dilanggankan Dikti) dengan 3 prosedur database yaitu ProQuest, Ebsco

dan Gale akses layanan internet gratis dan hotspot; layanan digital library; layanan pemanfaatan antar perpustakaan, Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN) dan fasilitas ruang seminar.

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang merupakan Perpustakaan Perguruan Tinggi di kota Malang. Alasan peneliti memilih Perpustakaan Universitas Negeri Malang sebagai tempat penelitian karena perpustakaan ini menjadi salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki tugas pokok sebagai perpustakaan riset yang berkaitan dengan pendidikan dan penelitian. Perpustakaan tersebut salah satu perpustakaan yang melakukan proses pengembangan koleksi, khususnya koleksi literatur kelabu. Berdasarkan penjelelasan tersebut bahwa pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang berperan penting dalam upaya pengembangan koleksi literatur kelabu, sehingga untuk selanjutnya perlu dikaji dan dianalisa peran pustakawan dalam upaya pengembangan koleksi literatur kelabu.

Alasan dari memilih tempat penelitian di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang karena Perpustakaan Negeri Malang merupakan Perpustakaan Perguruan Tinggi yang mulai berkembang menuju proses dengan visi menjadi pusat rujukan dan informasi ilmiah, serta UPT Perpustakaan Universitas Malang yang sudah melakukan pengembangan koleksinya sejak tahun 2009 kemarin serta menganalisis tahapan kegiatan-kegiatan dalam pengembangan koleksi yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang apakah sudah berjalan sesuai tujuannya

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber yang menyediakan informasi penting yang mendukung mengenai fenomena atau permasalahan yang diteliti. Menurut Loftlan dalam Moleong (2012:112) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Melihat hal tersebut maka sumber data dibagi menjadi tiga, yaitu:

### 1. Informan

Informan adalah objek penting dalam sebuah penelitian. Informan adalah orang-orang dalam latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Oleh sebab itu informan sangat dibutuhkan, tanpa seorang informan peneliti tidak mungkin mendapatkan informasi dari permasalahan yang diangkat dari sebuah penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang antara lain:

- a. Bapak Darmono, M.Si selaku ketua kelompok Bidang Pengemangan koleksi dan Kerjasama.
- b. Bapak Drs. Moch Asrukin, M.Si selaku petugas pengolahan.
- c. Bapak Safi'i, S.Kom, M.Hum selaku staff pengembangan koleksi dan kerjasama.
- d. Bapak Rokhmad Priyono, A.Md selaku staff yang bertugas  
(*upload Mulok*)

- e. Ibu Nining Nugrahini, S.E, selaku ketua kelompok pustakawan referensi yang bertugas di layanan referensi.
- f. Bapak Aa Kosasih, S.Sos, selaku kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang.
- g. Mbak Kartika mewakili pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang
- h. Mas Ardhika Yudistantra mewakili pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

## 2. Dokumen

Informasi atau data yang berupa catatan-catatan resmi, peraturan-peraturan yang tertulis ataupun arsip-arsip yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen dapat diperoleh dari UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang dan website perpustakaan. Beberapa dokumen yang digunakan oleh penulis adalah

- a. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang;
- b. Data koleksi literatur kelabu UPT perpustakaan Universitas Negeri Malang;
- c. Data pengguna koleksi yang digunakan;
- d. Data sumber daya manusia UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang;
- e. Ruang koleksi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang;
- f. Foto koleksi literatur kelabu UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

### 3. Tempat dan peristiwa.

Data bersumber dari fenomena-fenomena atau peristiwa yang dianggap cocok untuk mengungkapkan permasalahan atau fokus penelitian. Tempat dan peristiwa yang dapat menangkap permasalahan yaitu pada pengembangan koleksi literatur kelabu di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Bungin (2003: 42), menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang *valid* dan *reliable*”. Arikunto (2002:136), berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Cara yang dimaksud adalah wawancara, dan studi dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Sudijono (1996: 82) ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan pemustaka yang akan menggunakan literatur kelabu data diperoleh secara mendalam, yang

diinterview bisa mengungkapkan alasan secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna. Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang pengembangan koleksi literatur kelabu sehingga dikembangkan lebih lanjut.

2. Metode Dokumentasi Arikunto (2002:206) :

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Nawawi (2005:133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dalam penelitian ini melakukan dokumentasi tentang penggunaan literatur kelabu di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang, sebagai penunjang dibutuhkan upaya pengembangan literatur kelabu tersebut.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Pada penelitian ini



dokumen yang dimaksud segala bentuk *file* yang berhubungan dengan penelitian upaya alih media koleksi literatur kelabu.

#### **F. Instrumen Penelitian**

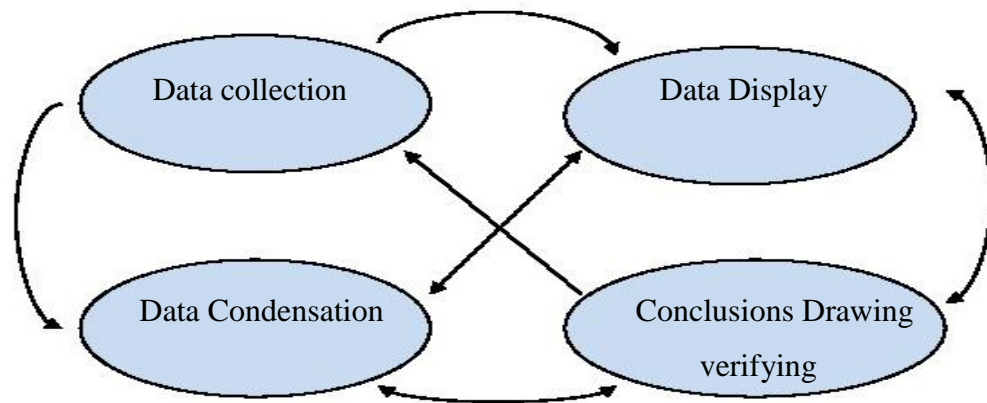
Arikunto (2002: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara dan panduan dokumentasi. Berikut adalah tabel kisi-kisi panduan wawancara dan dokumentasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton dalam Moleong, (2001:103), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*) Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.
3. Menampilkan data (*Display Data*) adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.
4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*) Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data,

penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.



**Gambar 1. Analisis Model Interaktif**

*Sumber: Milles, Huberman, dan Saldana (2014:14)*

## H. Keabsahan Data

Penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, apabila terdapatnya keabsahan temuan atau keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian,

sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas (Sugiyono, 2016:267). Ada empat kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektivitas). Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu kriteria yaitu kredibilitas. Kredibilitas merupakan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck (Sugiyono, 2016:270). Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sehingga terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing triangulasi:

1. Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data-data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Caranya dengan membandingkan hasil data yang diperoleh dengan peneliti lain di instansi yang sama.

2. Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sama kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dalam hal ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara pustakawan terkait dengan wawancara dengan pemustaka.

### 3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan peneliti diambil pada waktu jam aktif kerja dan waktu tertentu untuk data yang tidak berhubungan dengan bimbingan pemustaka bisa dilakukan secara fleksibel.